

**ANALISIS KOMPONEN UTAMA FAKTOR PENYEBAB KESULITAN
BELAJAR PESERTA DIDIK DIFABEL NETRA PADA PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI MAN 2 SLEMAN**



Oleh: Nisa Afrinauly Nabila

NIM. 22204012043

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Afrinauly Nabila
NIM : 22204012043
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Januari 2025
Saya yang menyatakan,



Nisa Afrinauly Nabila, S.Pd.
NIM: 22204012043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Afrinauly Nabila
NIM : 22204012043
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Nisa Afrinauly Nabila, S.Pd.

NIM: 22204012043

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Afrinauly Nabila
NIM : 22204012043
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 30 Januari 2025
Saya yang menyatakan,

Nisa Afrinauly Nabila, S.Pd.
NIM: 22204012043





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-584/Un.02/DT/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KOMPONEN UTAMA FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
PESERTA DIDIK DIFABEL NETRA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MAN 2 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NISA AFRINAULY NABILA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204012043
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 67bd6b93731e7



Penguji I

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 67be78c0c09dd



Penguji II

Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67bd99999292d



Yogyakarta, 19 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67bea05feb6a5

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

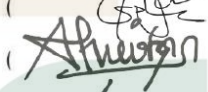
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

ANALISIS KOMPONEN UTAMA FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
DIFABEL NETRA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MAN 2 SLEMAN

Nama : Nisa Afrinauly Nabila
NIM : 22204012043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Ichsan, M.Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Suyadi, M.A. ()
Penguji II : Dr. Adhi Setiawan, M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 19 Februari 2025
Waktu : 11.00 - 12.00 WIB.
Hasil : A (96,17)
IPK : 3,95
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, bimbingan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS KOMPONEN UTAMA FAKTOR PENYEBAB KESULITAN
BELAJAR PESERTA DIDIK DIFABEL NETRA PADA PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI MAN 2 SLEMAN**

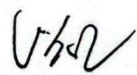
yang ditulis oleh:

Nama : Nisa Afrinauly Nabila
NIM : 22204012043
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 4 Februari 2025
Pembimbing,


Dr. Ichsan, M.Pd
NIP. 196302261992031003

MOTTO

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى
أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ
أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَالِكُمْ أَوْ بُيُوتِ
خُلَتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتُمْ مَفَاتِحَهُ أَوْ صَدِيقِكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ
اشْتَاتًا فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةٌ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبْرَكَةٌ طَيِّبَةٌ كَذَلِكَ
يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١١﴾

61. Tidak ada halangan bagi orang buta, orang pincang, orang sakit, dan dirimu untuk makan (bersama-sama mereka) di rumahmu, di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, (di rumah) yang kamu miliki kuncinya, atau (di rumah) kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagimu untuk makan bersama-sama mereka atau sendiri-sendiri. Apabila kamu memasuki rumah-rumah itu, hendaklah kamu memberi salam (kepada penghuninya, yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat(-Nya) kepadamu agar kamu mengerti.¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Latjnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan untuk:
Almamater Tercinta
Prodi Pendidikan Agama Islam Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



ABSTRAK

Nisa Afrinauly Nabila, NIM. 22204012043, Analisis Komponen Utama Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Difabel Netra Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Sleman, Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025, Pembimbing, **Dr. Ichsan, M.Pd.**

Pendidikan yang bermutu hakikatnya bukanlah pendidikan bagi segolongan orang tetapi adalah pendidikan bagi semua orang tanpa memandang status sosial, kondisi fisik, maupun ras termasuk pada peserta didik difabel netra. Di sekolah inklusi, kesulitan yang dialami peserta didik difabel netra tentu memiliki perbedaan dengan peserta didik normal dikarenakan keterbatasan penglihatan yang dialami. Selain penglihatan, kesulitan lain yang dialami peserta didik difabel netra yakni penyesuaian terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik difabel netra pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. 2) Untuk menganalisis hasil pengelompokan variabel pada faktor kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis pada peserta didik difabel netra yang terbentuk dengan metode *Principal Component Analysis*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *sequential exploratory*. Data kualitatif dikumpulkan terlebih dahulu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan peserta didik dan guru. Hasil kemudian dianalisis untuk menentukan variabel-variabel faktor kesulitan belajar peserta didik netra pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Tahap kedua melibatkan pengumpulan data kuantitatif melalui angket dengan sampel 18 peserta didik difabel netra di MAN 2 Sleman. Hasil kemudian dianalisis menggunakan analisis komponen utama (*Principal Component Analysis*) untuk mengelompokkan variabel apa saja yang dapat digolongkan menjadi satu faktor tertentu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat delapan variabel yang menjadi kesulitan belajar peserta didik yang terdiri dari orang tua, guru, lingkungan sekolah, teman bergaul, media massa, kesehatan, motivasi, dan minat. Hasil pengelompokan variabel kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis pada peserta didik difabel netra yang terbentuk dengan metode *Principal Component Analysis* terdiri dari dua faktor. Faktor 1 atau faktor dari luar diri peserta didik (eksternal) mewakili dari variabel orang tua, guru, lingkungan sekolah, teman bergaul dan media massa dengan variansi sebesar 40,7%. Faktor 2 atau faktor dari dalam diri peserta didik (internal) mewakili dari variabel kesehatan, motivasi, dan minat belajar dengan keragaman variansi sebesar 34,5%

Kata kunci: Analisis Komponen Utama, Faktor Kesulitan Belajar, Difabel Netra, Al-Qur'an Hadis

ABSTRACT

Nisa Afrinauly Nabila, NIM. 22204012043, Analysis of the Main Components of the Factors Causing Learning Difficulties of Visually Impaired Students in Learning the Qur'an Hadith at MAN 2 Sleman, Thesis of the Islamic Religious Education Study Program (PAI) Master's Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025, Supervisor, **Dr. Ichsan, M.Pd.**

Quality education is essentially not education for a group of people but education for everyone regardless of social status, physical condition, or race, including students with visual disabilities. In inclusion schools, the difficulties experienced by students with visual impairments certainly have differences from normal students due to the limited vision experienced. In addition to vision, another difficulty experienced by students with visual impairments is adjustment to the learning process. This study aims 1) To describe the learning difficulties of blind students in learning the Qur'an Hadith. 2) To analyze the results of the grouping of variables on the learning difficulties of the Qur'an Hadith in visually impaired students formed by the Principal Component Analysis method.

This study uses a mixed methods approach with a sequential exploratory design. Qualitative data is collected first through interviews, observations and documentation with students and teachers. The results were then analyzed to determine the variables of learning difficulties for blind students in learning the Qur'an Hadith. The second stage involves collecting quantitative data through a questionnaire with a sample of 18 visually impaired students at MAN 2 Sleman. The results are then analyzed using Principal Component Analysis to group what variables can be classified into one specific factor.

This study shows that there are eight variables that become learning difficulties for students consisting of parents, teachers, school environment, friends, mass media, health, motivation, and interest. The results of the grouping of variables of learning difficulties in the Qur'an Hadith in visually impaired students formed by the Principal Component Analysis method consisted of two factors. Factor 1 or factors from outside the student (external) represent the variables of parents, teachers, school environment, friends and mass media with a variance of 40.7%. Factor 2 or factors from within students (internal) represent the variables of health, motivation, and interest in learning with a diversity of variation of 34.5%.

Keywords: Principal Components Analysis, Learning Difficulties Factors, Visually Impaired Persons, Al-Qur'an Hadith

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas limpahan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Analisis Komponen Utama Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Difabel Netra Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MAN 2 Sleman”.

Sholawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah menyampaikan risalah tauhid-Nya kepada umat manusia, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh umat yang mengikuti jejaknya.

Penulis tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung atau tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu, penulis berterimakasih kepada :

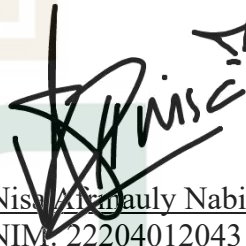
1. Prof. Dr. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program Pendidikan magister dengan segala fasilitasnya.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan seizinnya penulis dapat mengikuti Pendidikan magister sampai selesai.
3. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag Kaprodi S2 Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memotivasi dan menginspirasi seluruh mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Ichsan, M.Pd. yang telah membimbing dan menyediakan waktunya serta memberikan kesabaran selama proses penyusunan tesis, serta pengarahan, motivasi kepada peneliti agar segera menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengajaran kepada peneliti, serta kepada staff Tata Usaha Prodi PAI yang telah memberikan motivasi agar tesis ini segera terselesaikan.
6. Kepala madrasah MAN 2 Sleman Bapak H. Edi Triyanto, S.Ag., S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan waktu luangnya untuk penyelesaian tesis ini.
7. Ibu Tsalis Nurul Azizah, M.Pd, Ibu Hj. Nur Syam'ah, M.Pd dan Ibu Suratini, S.Pd, yang telah memberikan waktu luang serta arahnya selama penelitian di sekolah.
8. Keluarga besar peneliti yang telah menjadi alasan terbesar peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, yang selalu memanjatkan doa, menyemangati dan mengarahkan seluruh usahanya agar peneliti bisa menyelesaikan studi ini hingga akhir.
9. Seluruh sahabat mahasiswa S2 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus Angkatan 22 yang telah berjuang Bersama selama perkuliahan.
10. Kepada semua pihak yang tersebut atau pun tidak, penulis hanya bisa berdoa semoga segala kebaikan mereka semua mendapat rida Allah dan dicatat sebagai amal sholih diiringi ucapan Jazakumullah Khaira al-jaza'.

Tesis ini terdiri dari lima bab yang telah penulis selesaikan. Secara garis besar tesis ini mengkaji tentang bagaimana faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik difabel netra pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Sleman.

Dalam penulisannya tidak terlepas dari kendala dan kesalahan, maka dari itu bila ada kritik dan saran penulis menerimanya dengan senang hati baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 30 Januari 2025



Nisa Alfanaully Nabila, S.Pd.
NIM. 22204012043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Kependidikan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	10
A. Kajian Penelitian yang Relevan	10
B. Kajian Teori.....	16
C. Kerangka Berfikir.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	53

C. Populasi dan Sampel	53
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Instrumen Pengumpulan Data	58
F. Teknik Analisis Data	62
G. Metode Campuran	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Didik Difabel Netra Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	74
B. Pengelompokan Variabel Pada Faktor Kesulitan Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Difabel Netra yang Terbentuk dengan Metode <i>Principal Componen Analysis</i>	103
C. Pembahasan.....	114
D. Analisis Deskriptif Data Kombinasi	122
E. Keterbatasan Penelitian.....	122
BAB V PENUTUP.....	123
A. Simpulan.....	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL 3. 1 DATA PESERTA DIDIK ABK DI MAN 2 SLEMAN	54
TABEL 3. 2 PEDOMAN WAWANCARA.....	58
TABEL 3. 3 SKOR PENILAIAN JAWABAN ANGKET	60
TABEL 3. 4 KISI-KISI INSTRUMEN KUESIONER.....	60
TABEL 3.5 PENILAIAN HASIL UJI KMO	68
TABEL 4. 1 UJI KAISER-MEYER-OLKIN	104
TABEL 4. 2 UJI BARTLETT TEST OF SPHERICITY	105
TABEL 4. 3 NILAI EIGEN	106
TABEL 4. 4 NILAI VARIANS	107
TABEL 4. 5 KOMPONEN KORELASI	108
TABEL 4. 6 NILAI LOADING KOMPONEN	109
TABEL 4. 7 HASIL ANALISIS KOMPONEN UTAMA.....	111



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 KERANGKA BERPIKIR	50
GAMBAR 3.1 ALUR PENELITIAN	52
GAMBAR 3. 2 LOKASI PENELITIAN	53
GAMBAR 3. 3 PROSES SEQUENTIAL EXPLORATORY	72
GAMBAR 4.1 GURU PENDAMPING KHUSUS.....	89
GAMBAR 4. 2 AL-QUR’AN BRAILLE YANG ADA DI MAN 2 SLEMAN..	96
GAMBAR 4. 3 LAYANAN KOMPENSATORIS AL-QUR’AN BRAILLE....	96
GAMBAR 4. 4 SCREE PLOT	107
GAMBAR 4. 5 PATH DIAGRAM.....	110



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN VALIDASI ANGKET	133
LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENELITIAN	135
LAMPIRAN 3. SURAT PERNYATAAN VALIDATOR.....	138
LAMPIRAN 4. SURAT IZIN PENELITIAN.....	139
LAMPIRAN 5. DATA HASIL KUESIONER	140
LAMPIRAN 6. HASIL WAWANCARA	145
LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI.....	156
LAMPIRAN 8. PROFIL SEKOLAH	160
LAMPIRAN 9. RIWAYAT HIDUP	170



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan yang bermutu ditentukan oleh berbagai unsur dinamis yang berada di dalam sekolah dan lingkungannya sebagai sebuah kesatuan sistem yang utuh. Pendidikan yang bermutu hakikatnya bukanlah pendidikan bagi segolongan orang tetapi adalah pendidikan bagi semua orang tanpa memandang status sosial, kondisi fisik, maupun ras.² Ketika membahas pendidikan, semua anak berhak untuk merasakan pendidikan tanpa adanya pengecualian khusus atau diskriminasi terhadap keterbatasan yang dimiliki anak. Pendidikan inklusi merupakan sebuah upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengupayakan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak reguler dalam satu kelas.³

Kebijakan pendidikan inklusif di Indonesia mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. UUD 1945 Pasal 28 H ayat 2 menyebutkan bahwa setiap orang berhak mendapatkan kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan serta manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan. Pemerintah juga telah mengeluarkan kebijakan tentang pendidikan inklusi bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20

² Trianto Ibnu Badar At-Taubany, dkk, *Mengembangkan Pendidikan Inklusi di Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 2.

³ Septy Nurfadhillah, *Pendidikan Inklusi: Pedoman Bagi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Sukabumi: Jejak, 2021), hlm. 11.

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB IV pasal 32 yang menyebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan sebuah pendidikan yang diperuntukkan kepada peserta didik yang berkelainan (fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial) atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusi, baik pada tingkat dasar maupun menengah.⁴

Pendidikan inklusi adalah hak asasi dan merupakan lembaga pendidikan yang baik untuk meningkatkan pengetahuan. Di sekolah inklusi peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik reguler dapat belajar bersama-sama tanpa memandang perbedaan. Setiap anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi berhak mendapatkan akomodasi kurikulum yang layak. Pasal 1 ayat 1 UU Nomor 13 Tahun 2020 tentang penyandang disabilitas menjelaskan bahwa akomodasi yang layak adalah modifikasi dan penyesuaian yang tepat dan diperlukan untuk menjamin penikmatan atau pelaksanaan semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental untuk penyandang disabilitas berdasarkan kesetaraan.⁵

Meskipun telah banyak peraturan yang mengatur tentang kebijakan terhadap penyandang disabilitas, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik difabel yang mengalami diskriminasi. Dikutip dari solidernews.com terdapat perudungan yang menggemparkan terhadap peserta didik difabel pada tanggal 19 September 2022 di daerah Cirebon.

⁴ Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*, (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, 2022), hlm. 3.

⁵ Septy Nurfadhillah, *Pendidikan...*, hlm. 12.

Sebuah video viral yang menampilkan sejumlah remaja berpakaian seragam SMA melakukan aksi perundungan terhadap seorang siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kabupaten Cirebon.⁶ Selain itu, dilansir dari KBR.id diketahui bahwa masih sedikit anak berkebutuhan khusus yang diterima di sekolah reguler dan minimnya kapasitas pengajar bagi anak berkebutuhan khusus dan bullying oleh teman sekolah salah satunya terdapat tunanetra yang pernah disuruh tinggal di ruang kelas dan tidak dilibatkan dalam kegiatan olah raga atau menari.⁷

Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan inklusif menuntut pihak sekolah melakukan penyesuaian baik dari segi kurikulum, sarana prasarana pendidikan, maupun sistem pembelajaran di dalam kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik. Kurikulum sekolah penyelenggara pendidikan inklusi (SPPI) secara substansi sama halnya dengan kurikulum reguler. Kurikulum bagi difabel pada dasarnya berisi kurikulum seperti peserta didik reguler dengan memperhatikan pada karakteristik anak.⁸

Kenyataan yang sering dijumpai pada peserta didik erat kaitannya dengan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar setiap individu tidak selamanya dapat berjalan dengan wajar. Ada saatnya lancar

⁶ Hasan Basri, "Teror Bullying Masih Menjadi Momok Bagi Difabel," Solidernews.com, <https://solidernews.com/teror-bullying-masih-menjadi-momok-bagi-difabel/> (diakses pada 22 Februari 2025, pukul 15.30).

⁷ Debora Tanya dan Iqbal Ramadhan, "Remaja dengan Disabilitas Masih Alami Diskriminasi," KBR.ID, 2023, <https://kbr.id/berita/nasional/remaja-dengan-disabilitas-masih-alami-diskriminasi> (diakses pada 22 Februari 2025, pukul 16.00).

⁸ Dwitya Sobat Ady Dharma, *Pembelajaran Universal di Sekolah Inklusi: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2022), hlm. 7.

dan ada saatnya tidak, ada saatnya cepat menangkap apa yang dipelajari dan ada saatnya terasa amat sulit, dalam hal semangat pun terkadang tinggi dan terkadang juga sulit untuk konsentrasi.⁹ Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan peserta didik. Dalam keadaan peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.¹⁰

Setiap sekolah dalam berbagai jenis dan tingkatan memiliki peserta didik yang berkesulitan belajar. Penelitian oleh Amma mengatakan bahwa pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah terdapat berbagai macam kendala dan kesulitan yang ditemukan antara lain seperti kesulitan menghafal, tidak bisa membaca Arab dan Al-Qur'an, serta kurangnya minat belajar.¹¹ Kesulitan-kesulitan tersebut tentunya dapat menjadi sebuah hambatan bagi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis baik bagi peserta didik normal maupun bagi peserta didik difabel netra. Kesulitan yang dialami peserta didik difabel netra tentu memiliki perbedaan dengan peserta didik normal dikarenakan keterbatasan penglihatan yang dialami oleh peserta didik difabel netra sendiri. Selain penglihatan, kesulitan lain yang dialami peserta didik difabel netra yakni penyesuaian terhadap proses pembelajaran. Peserta didik difabel netra harus dapat menyesuaikan

⁹ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar, Advanced Geography and Geographical Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 96.

¹⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 8. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 229.

¹¹ Tasurun Amma, "Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2018), <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.516>.

pembelajaran karena diletakkan dalam ruang kelas yang sama dengan peserta didik normal dan melaksanakan pembelajaran secara bersama-sama.

Peserta didik difabel akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi dengan baik tanpa adanya peran dan perhatian dari seorang pendidik. Hambatan dalam pembelajaran sering juga ditemukan di sekolah inklusi. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Ru'iyadkk terdapat kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah inklusi belum mencapai tingkat maksimal. Hal ini dapat dilihat dari tantangan guru PAI yang meliputi; tidak mempunyai kompetensi tentang anak berkebutuhan khusus, sulit memahami karakteristik anak berkebutuhan khusus.¹²

Hal senada juga tercantum dalam penelitian yang dilakukan oleh Mirrota yang menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi guru agama adalah kesenjangan tingkat pemahaman murid, keterbatasan sumber daya dan sulitnya berkomunikasi efektif dengan murid berkebutuhan khusus.¹³ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Shevia Kurniawati juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa problem yang terjadi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yakni tidak terdapat guru pendamping khusus, sarana dan prasarana yang belum mencukupi untuk menunjang

¹² Suptiyo Ru'iyadkk, "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Inklusi di Yogyakarta," *Al-Manar : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*. Vol. 10, No. 1 (2021)

¹³ Dita Dzata Mirrota, "Tantangan dan Solusi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Inklusi," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*. Vol. 13, No. 1 (2024): hlm. 89–101, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1423>.

pembelajaran dan penggunaan kurikulum yang sama antara peserta didik berkebutuhan khusus netra dan normal.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik bahwa dalam pendidikan seperti ini masih banyak terdapat kendala maupun kesulitan yang dihadapi di sekolah. Usaha demi usaha harus diupayakan dengan berbagai strategi dan pendekatan agar peserta didik dapat dibantu keluar dari kesulitan belajar.¹⁵ Pendidik merupakan faktor kunci dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Dalam menjalankan tugasnya pendidik dituntut untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengurangi masalah peserta didik tentang kesulitan belajar.¹⁶

Mengidentifikasi kesulitan belajar dalam mengatasi kesulitan bagi peserta didik difabel netra di sekolah inklusi, peneliti memilih MAN 2 Sleman sebagai lokasi penelitian. MAN 2 Sleman yang merupakan salah satu pelopor pendidikan inklusi di Yogyakarta dan menjadi satu-satunya madrasah aliyah di lingkungan Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang memberi kesempatan kepada anak yang berkebutuhan khusus. Sekolah tersebut dikenal dengan sekolah yang memadukan peserta didik normal dan difabel dalam pembelajaran.

¹⁴ Shevia Kurniawati Miftahuljannah, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunanetra Kelas XII di MAN 2 Klaten" (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023).

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 233.

¹⁶ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 1.

Berdasarkan observasi awal mengenai gambaran umum peserta didik difabel netra di MAN 2 Sleman, peneliti memperoleh data dari guru Al-Qur'an Hadis bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis inklusif di sekolah tersebut belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari berbagai kendala yang dihadapi peserta didik termasuk anak difabel netra, seperti kesulitan dalam memahami materi, keterbatasan dalam penggunaan huruf Braille untuk bahasa Arab, kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih di bawah rata-rata, serta keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam mengajar peserta didik difabel.¹⁷ Oleh sebab itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik netra dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas inklusi. Salah satunya agar memudahkan seorang pendidik dalam mengelola kelas yang pada dasarnya peserta didik memiliki keterbatasan dalam proses pembelajaran. Uraian di atas melandasi tujuan penelitian dimana penulis berusaha mengkaji lebih dalam tentang judul "Analisis Komponen Utama Faktor Kesulitan Belajar Peserta Didik Difabel Netra dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Sleman."

¹⁷ Observasi Awal, "Kesulitan Belajar Peserta Didik Netra Pada 16 Mei 2024,"

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik difabel netra di MAN 2 Sleman?
2. Bagaimana hasil pengelompokan variabel pada faktor kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis pada peserta didik difabel netra yang terbentuk dengan metode *Principal Componen Analysis*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik difabel netra pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Menganalisis hasil pengelompokan faktor kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis pada peserta didik difabel netra yang terbentuk dengan metode *Principal Componen Analysis*

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk memperkaya keilmuan terkait analisis faktor kesulitan belajar peserta didik difabel netra di kelas inklusi. Kemudian dengan pemahaman tersebut mampu untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujudnya kedamaian, keamanan, serta ketentraman dalam berdinamika.

2. Secara Praktis

Melalui hasil penelitian ini, peneliti berharap agar dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi kepada masyarakat, peserta didik, para pendidik khususnya bagi guru Al-

Qur'an Hadis tentang faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik netra sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk lebih mengoptimalkan pendidikan inklusi di madrasah.

E. Sistematika Kepenelitian

- BAB I** : Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan
- BAB II** : .Bab ini memuat tentang kajian penelitian yang relevan, kajian teori dan kerangka berfikir
- BAB III** : Bab ini memuat tentang jenis penelitian, waktu dan latar penelitian, aspek penelitian, metode pengumpulan data, instrument pengumpulan data,
- BAB IV** : Bab ini memaparkan hasil dan pembahasan penelitian
- BAB V** : Bab ini sebagai penutup yang berisikan simpulan, dan saran penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti temukan di lapangan tentang analisis komponen utama faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik difabel netra pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Sleman diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik difabel netra pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis terdiri dari kesehatan, motivasi, minat, orang tua, guru, lingkungan sekolah, teman bergaul, dan media massa. 1) Terdapat orang tua yang peduli dengan keseharian peserta didik dan terdapat juga yang kurang peduli dengan pembelajaran peserta didik netra di sekolah. 2) Kemampuan guru Al-Qur'an Hadis yang masih kurang dalam mengajarkan Al-Qur'an menggunakan Braille pada peserta didik difabel netra. 3) Penggunaan media massa terutama penggunaan android yang tidak terkontrol selama jam pembelajaran menjadi sumber distraksi utama bagi peserta didik difabel netra dan mengurangi fokus mereka pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. 4) Kondisi penglihatan yang terbatas memberikan dampak langsung terhadap proses pembelajaran seperti dalam mempertahankan konsentrasi dan kelelahan saat membaca Al-Qur'an Braille. 5) Motivasi belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik netra masih kurang dapat dilihat dari yang masih malas mengerjakan tugas, ada beberapa materi yang sulit, ada

juga beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis dan membaca Al-Qur'an dan merasa bosan dalam pembelajaran. 6) Minat belajar peserta didik difabel netra bisa berkurang jika mereka merasa kesulitan atau tidak nyaman dengan metode pengajaran yang digunakan.

2. Hasil pengelompokan variabel pada faktor kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis pada peserta didik difabel netra yang terbentuk dengan metode *Principal Componen Analysis* terdiri dari dua faktor. Faktor 1 atau faktor dari luar diri peserta didik (eksternal) mewakili dari variabel orang tua, guru, lingkungan sekolah, teman bergaul dan media massa. Faktor ini mampu menjelaskan keragaman variansi sebesar 40,7% dengan *eigen value* 4.6712. Faktor 2 atau faktor dari dalam diri peserta didik (internal) mewakili dari variabel kesehatan, motivasi, dan minat belajar. Faktor ini mampu menjelaskan keragaman variansi sebesar 34,5% dengan *eigen value* 1.3456.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti temukan di lapangan tentang analisis komponen utama faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik difabel netra pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Sleman. Peneliti memiliki saran penting yang berhubungan dengan penelitian yakni:

1. Bagi sekolah, hendaknya sekolah dapat menyediakan pelatihan khusus bagi guru dalam mengajar siswa difabel netra, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis serta meningkatkan fasilitas yang mendukung pembelajaran

peserta didik difabel netra, seperti perangkat Braille, alat bantu dengar, atau modul ajar ramah difabel netra.

2. Bagi peneliti berikutnya, hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam lagi serta menambah fokus penelitian seperti pada desain teknologi baru untuk memudahkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis bagi difabel netra



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurokhim, Muhamad, dan Nurdin Laugu. "Library Anxiety Pada Mahasiswa Baru Penyandang Disabilitas Tunanetra Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 12, No. 2 (2024).
- Afriani, Anjani Betty dkk. "Difabel di Pusat: Artificial Intelligence dan Bazar Platform Sebagai Medium Inklusif Sistem Edukasi." In *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan*. Vol 1 2023.
- Almira, Alma, dan Mochamad Aviandy. "Representasi Difabel di Rusia dalam Film *Corrections Class* (Klass Korrektsii) Karya Ivan Tverdovsky." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 6, No. 1 (2022).
- Amma, Tasurun. "Problematisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2 (2018). <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.516>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Aslama, Nurisa. "Wawancara dengan Peserta Didik Difabel Netra Pada 9 Agustus 2024".
- Astawa, I Nyoman Temon. "Pendidikan Inklusi dalam Memajukan Pendidikan Nasional." *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* Vol. 8, No. 1 (2021). <https://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/GW/article/view/1275>.
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar, dkk. *Mengembangkan Pendidikan Inklusi di Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Azizah, Tsalis Nurul. "Wawancara Guru PAI (Al-Qur'an Hadis) Pada 10 September 2024" (n.d.).
- Basri, Hasan. "Teror Bullying Masih Menjadi Momok Bagi Difabel." *Solidernews.com*. Accessed February 22, 2025. <https://solidernews.com/teror-bullying-masih-menjadi-momok-bagi-difabel/>.
- Cohen, Louis, dkk. *Research Methods in Education*. New York: Routledge, 2018.
- Creswell, John W. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Terj. Achmad Fawaid Dan Rianayati Kusmini). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Edisi ke-8. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Dharma, Dwitya Sobot Ady. *Pembelajaran Universal di Sekolah Inklusi : Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2022.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Dokumentasi. Profil Identitas MAN 2 Sleman (2024).

———. Profil Sejarah MAN 2 Sleman (2024).

Ferdiansyah. “Wawancara dengan Peserta Didik Difabel Netra Pada 12 Agustus 2024”.

Fernandes, Adji Achmad Rinaldo. *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan Warppls*. Universitas Brawijaya Press, 2017.

Fitri, Maria. “Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng.” UIN Alauddin Makassar, 2020.

Fitria, Ika, dkk. “Disability Awareness Pada Siswa Sekolah Inklusi.” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol. 4, No. 3 (2021). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5382>.

Hafiz, Muhammad. “Analisis Kemampuan Guru Al-Quran Hadis dalam Mendesain Media Pembelajaran Berbasis Digital di MTs Nurul Islam Paluh Dungun Kecamatan Tanjung Pura-Langkat.” *AFOSJ-LAS*. Vol. 1, No. 3 (2023). <http://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS>.

Hakim Hidayat, Abdul, dkk. “Permasalahan Penerapan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 1, No. 2 (2024). <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.189>.

Hamalik, Oemar. *Metoda Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito, 2005.

Hanifah. “Wawancara Guru PAI (SKI) Pada 22 Mei 2024” (n.d.).

Harahap, Laksamana Arnanda. “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Kelas dan Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri Se-Kota Pekanbaru.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Hardisman. *Analisis Faktor, Analisis Jalur, dan Structural Equation Modelling Dengan JASP*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.

Hsb, Basaruddin. “Strategi Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdhatul Ulama Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.” IAIN Padangsidempuan, 2022.

Idaini, Moh. Wifaqul. “Interaksi Sosial Kaum Difabel Netra.” *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 2, No. 2 (2021).

Ilahi, Mohammad Takdir. *Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Jamaris, Martini. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Assesmen, dan Pengulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Julkifli. “Strategi Guru Mengelola Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada

- Anak Lamban Belajar: Studi Kasus di Sd IT Al-Firdaus Banjarmasin.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14241/>.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Latjnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019.
- Kinantan, Ardhiano Padang. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo.” IAIN Ponorogo, 2024.
- Kinasih, Putri. “Wawancara dengan Peserta Didik Difabel Netra Pada 16 Mei 2024.” (n.d.).
- Kirk, Samuel, dkk. *Educating Exceptional Children*. 20th ed. Boston: Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company, 2009.
- Kustawan, Dedy, dan Yani Meimulyani. *Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2019.
- Kustiyo, Mevika Fajar. “Wawancara dengan Peserta Didik Difabel Netra Pada 05 Agustus 2024” (n.d.).
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- MB, Sofiyatil Iلمي. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Tunanetra Pada Pelajaran Ekonomi di SMA Kertajaya Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* Vol. 11, No. 2 (2023).
- Menteri Agama RI. *Peraturan Menteri Agama RI*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2008.
- Miftahuljannah, Shevia Kurniawati. “Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunanetra Kelas XII di MAN 2 Klaten.” Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Mirawati. *Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Mirrota, Dita Dzata. “Tantangan dan Solusi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Inklusi.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*. Vol. 13, No. 1 (2024). <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1423>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

- Muhaiba, Rizma, dkk. "Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Dan Dampak Terhadap Perkembangan Prestasi Siswa Kelas 1-6 SDN Gili Timur 1." *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*. Vol. 1, No. 1 (2020).
- Mulyadi. *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Ningrum, Shinta Permata, dan Rusmawan. "Analisa Kendala Guru dalam Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus ADHD di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*. Vol. 1, No. 2 (2023). <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jpicb/index>.
- Nugroho, Agung, dan Lia Mareza. "Model dan Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusi." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. Vol. 2, No. 2 (2016).
- Nurfadhillah, Septy. *Pendidikan Inklusi: Pedoman Bagi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Sukabumi: Jejak, 2021.
- . *Pendidikan Inklusi SD*. Jawa Barat: Jejak Publisher, 2021.
- Nurina, Putri. *Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Autis Pada Sekolah Inklusi*. Tangerang Selatan: Young Progressive Muslim, 2015.
- Nuryati, Nunung. *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Unisa press, 2022.
- Observasi Awal. "Kesulitan Belajar Peserta Didik Netra Pada 16 Mei 2024".
- Observasi. "Keadaan Peserta Didik Difabel Netra di MAN 2 Sleman Pada 5 Agustus.
- . "Layanan Kompensatoris MAN 2 Sleman Pada 5 Agustus 2024" (n.d.).
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar. Advanced Geography and Geographical Learning*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Prabowo, Egy Jordy. "Wawancara dengan Peserta Didik Difabel Netra Pada 09 Mei 2024."
- Pramudita, Feriyan. "Wawancara dengan Peserta Didik Difabel Netra Pada 05 Agustus 2024."
- Purnomo, Eddy Sutadji, dkk. *Analisis Data Multivariat*. Banyumas: Omera Pustaka, 2022.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, 2022.
- Rahayu, Livia Muji. "Wawancara dengan Peserta Didik Difabel Netra Pada 12 Mei

2024”.

- Ro’fah, Andayani, dan Muhrisun. *Inklusi Pada Pendidikan Tinggi: Best Practices Pembelajaran dan Pelayanan Adaptif Bagi Mahasiswa Difabel Netra*. Yogyakarta: Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Ru’iya, Suptiyo, dkk. “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Inklusi di Yogyakarta.” *Al-Manar : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*. Vol. 10, No. 1 (2021).
- Saputra, Joko Adi. “Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Abbasiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.” STAI Auliaurasyidin, 2022.
- Sarita, Maya Rahma, dkk. “Kesulitan Belajar Pada Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Dasar Negeri Inklusi BA 4.” *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 7, No. 1 (2023). <https://doi.org/10.29240/jpd.v7i1.6068>.
- Shodiq, Muhammad Jafar. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *Jurnal CMES*. Vol. 7, No. 2 (2014).
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Smart, Aqila. *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Smith, David J. *Sekolah Inklusif: Konsep dan Penerapan Pembelajaran* (Terj. Denis, Ny. Enrica). Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Soleh, Akhmad. *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Empat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suratini. “Wawancara Kepala Unit Layanan Difabel MAN 2 Sleman Pada 18 September 2024”.
- Surna, I Nyoman, dan Olga D. Pandeiro. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Suwassiydah. “Wawancara Guru PAI (Fikih) Pada 17 Mei 2024”.

- Suyono, dan Hariyanto. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Tanya, Debora, dan Iqbal Ramadhan. "Remaja Dengan Disabilitas Masih Alami Diskriminasi." KBR.ID, 2023. <https://kbr.id/berita/nasional/remaja-dengan-disabilitas-masih-alami-diskriminasi> .
- Tugiah dan Ridwal Trisoni. "Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak-Anak Inklusif di Kamang Baru." *Jurnal Sosial Teknologi*. Vol. 2, No. 12 (2022).
- Umam, Chotibul. *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. Riau: DOTPLUS Publisher, 2020.
- Usman, Hardius, dan Nurdin Sobari. *Aplikasi Teknik Multivariate Untuk Riset Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wati, Ayu Karunia, dan Muhsin. "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar." *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 8, No. 2 (2019). <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>.

